

**INTEGRASI AL-ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN (AIK)
DALAM MATA KULIAH HUKUM SISTEM
PEMERINTAHAN DAERAH**

DR. TRIWAHYUNINGSIH, M. HUM

**WORKSHOP INTEGRASI KEILMUAN PPKN DENGAN AIK
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN Jum'at, 25 Jumadil Akhir 1446 H / 27
Desember 2024 M**

Integrasi Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK)



1. Sistem Pemerintahan Daerah
2. Teori Hukum dan Konstitusi
3. Ilmu Negara
4. Pengantar Ilmu Hukum
5. Pengantar Hukum Indonesia

Materi



- 1. Pengantar
- 2. Kerangka Berpikir
- 3. PHIWM
- 4. Integrasi AIK_ SISPEMDA

Pengantar

Kata integrasi dalam KBBI bermakna pembauran hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat.

Mengintegrasikan Al-Islam Kemuhammadiyahan (AIK) dapat dimaknai sebagai pembauran konsep AIK dengan bidang ilmu lain sehingga menjadi kesatuan yang utuh dan bulat.

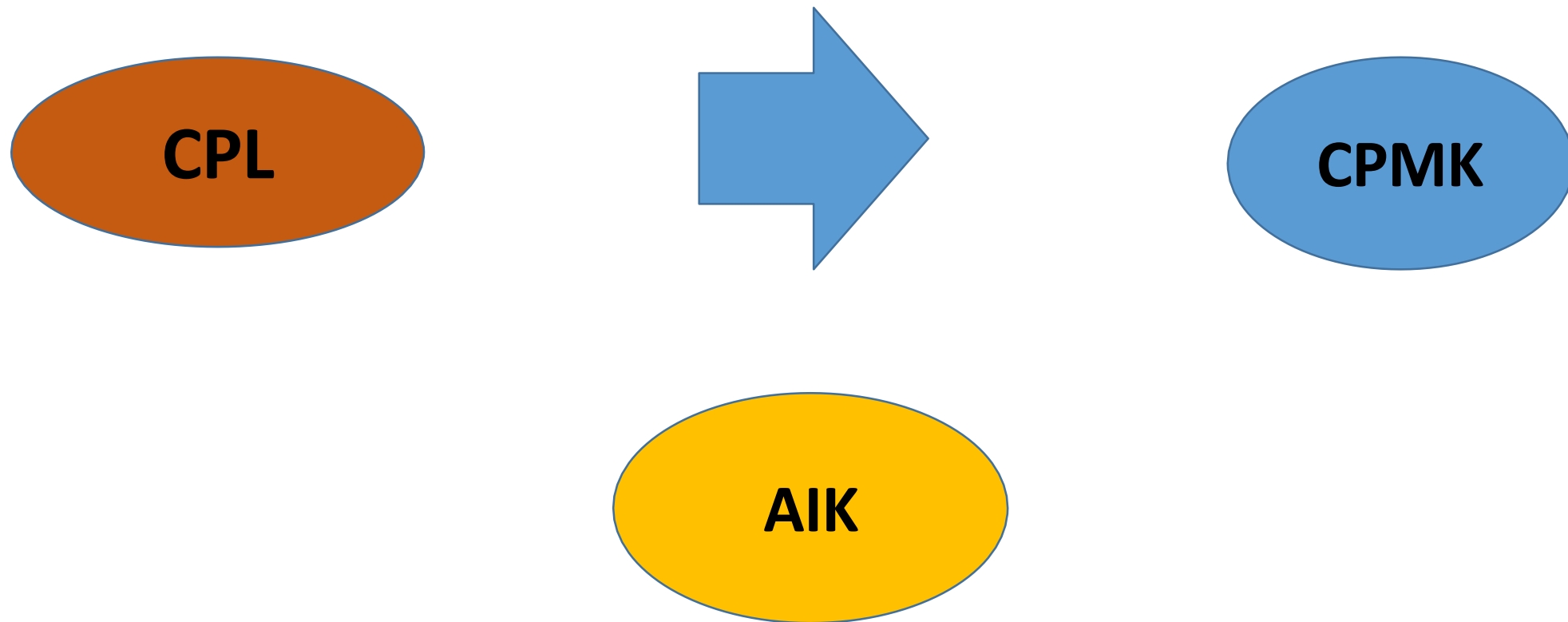
Proses integrasi AIK telah dilakukan dalam berbagai wujud Nani Solihati; Ade Hikmat; Syarif Hidayatullah, Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol. 05, No. 1, pp. 59-69; September 2022 E-ISSN 2654-4199

Pemikiran Kuntowijoyo

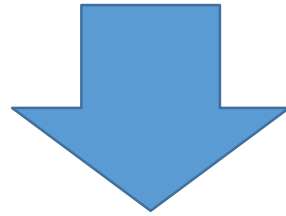
- Dalam pengilmuan Islam, terdapat dua pokok ide, yaitu integrasi ilmu dan objektifikasi.
- Integralisasi adalah pengintegrasian kekayaan keilmuan manusia dengan wahyu (petunjuk Allah dalam Al Quran beserta pelaksanaannya dalam sunnah Nabi).
- Objektifikasi adalah Islam yang ajarannya bisa dirasakan manfaatnya oleh semua orang, termasuk non muslim sekalipun.

NO	ASPEK	ISLAMISASI	INTEGRASI	PENGILMUAN
1	PANDANGGAN Terhadap SAINS MODERN	Bertentangan dengan nilai dan keyakinan islam	Banyak mengandung kebenaran	Ada yg bertentangan dengan nilai dan keyakinan Islam
2	TUJUAN	Menghilangkan disorientasi umat	Tingkatkan sumberdaya dan partisipasi umat	Islam sebagai solusi
3	TARGET	bahan dan sistem keilmuan & pend islam	Diperoleh wawasan dan keilmuan terpadu	Solusi dari paradigma Islam
4	PENDEKATAN	Deduktif-divergen	Induktif-konvergen	Sintetik-analisis (reflektif)
5	METODOLOGI	Kritis selektif	Kritis konfirmatif	Kritis-kreatif
6	CIRI	Eksklusif- reaktif - simbolik	Inklusiv-akomodatif	Inklusiv-independent
7	TOKOH	Al-Faruqi, Al Attas	Ziauddin Sardar, Mulyadi, Amin Abdullah	Kuntowijoyo

Kerangka Berpikir



CPL - 10



- Menggunakan isu-isu terkini dalam bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam konteks lokal, nasional, regional, dan global untuk penguatan keilmuan dan pembangunan karakter bangsa yang berdasarkan Pancasila dan nilai-nilai Islam

CPL-5



Menguasai konsep, struktur, metode, prinsip, prosedur, dan spirit keilmuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta relevansinya dengan pengembangan kompetensi sebagai pendidik profesional untuk jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah (*school civic educator*), serta pendidik profesional kewarganegaraan-kemasyarakatan (*community civic educator*)

CPMK _SISTEM PEM. DAERAH



1. Menelaah landasan yuridis, sosiologis dan filosofis Sistem Pemerintahan Daerah di Indonesia
2. Memahami sejarah, bentuk-bentuk, susunan, tugas-tugas dan wewenang pemerintah di daerah
3. Menelaah pelaksanaan pembangunan daerah di Indonesia
4. Menelaah Sistem Pemerintahan Desa

Definisi

Adalah seperangkat **nilai dan norma** Islami yang
berdasarkan pada Al-Qur'an dan As-Sunnah untuk menjadi
pedoman bagi tingkah laku Warga Muhammadiyah dalam
melaksanakan kehidupan sehari-hari sehingga tercermin
dalam kehidupan Islami menuju terwujudnya masyarakat Islam
yang sebenar-benarnya.



Kompian Pusat Muhammadiyah



Pedoman Hidup

Islami

Warga Muhammadiyah

download pdf: <https://s.id/vy3xl>

Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah (PHIWM)

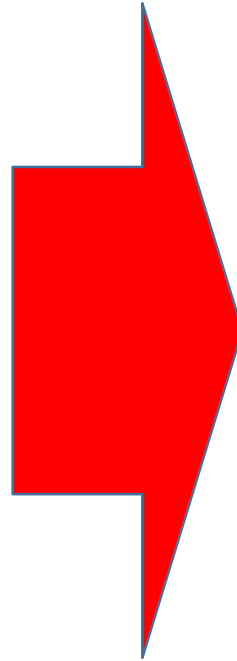
Bedah Matan PHIWM

Dimensi PHIWM

kehidupan Pribadi
kehidupan dalam Keluarga
kehidupan Bermasyarakat
kehidupan Berorganisasi
kehidupan dalam Mengelola Amal Usaha
kehidupan dalam Berbisnis
kehidupan dalam Mengembangkan Profesi
kehidupan Berbangsa dan Bernegara
kehidupan dalam Melestarikan Lingkungan
kehidupan dalam Mengembangkan IPTEK
kehidupan dalam Seni dan Budaya



Integrasi AIK _ Sistem Pem. Daerah



- 1. Kehidupan Dalam Berbangsa Dan Bernegara**
- 2. Kehidupan Dalam Mengembangkan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi**
- 3. Kehidupan Bermasyarakat**

KEHIDUPAN DALAM BERBANGSA DAN BERNEGARA

- ☐ bernegara harus ditegakkan dengan **sejujur-jujurnya** dan sungguh-sungguhnya yaitu menunaikan amanat _ QS. An-Nisa/4 : 57 _ **kontrak dengan mahasiswa _tidak jujur =0**
- ☐ tidak boleh mengkhianati amanat_ **Karakter tanggungjawab_mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditentukan** _ QS. Al-Anfal : 27
- ☐menegakkan keadilan, hukum dan kebenaran_ QS. An-Nisa/4 : 58 dst_ **menegakkan aturan_ umum**
- ☐ketaatan kepada pemimpin sejauh sejalan dengan dengan perintah Allah dan Rasul_ QS. An-Nisa/4 : 59; Al-Hasyr/59 : 7,
- ☐mementingkan kesatuan dan persaudaraan umat manusia_ QS. Al-Hujurat/49 : 13 ,

1. berlomba dalam kebaikan _. QS. Al-Baqarah/2 : 148
2. bekerja sama dalam kebaikan dan ketakwaan serta
3. tidak bekerja sama (konspirasi) dalam melakukan dosa dan permusuhan_
QS. Al-Maidah/5 : 2
4. memelihara hubungan baik antara pemimpin dan warga , QS. An-Nisa/4 :
57-58; memelihara keselamatan umum_ QS. AQS. At-Taubah : 128 ,
5. hidup berdampingan dengan baik dan damai_ QS. Al-Mumtahanah : 8
6. mementingkan ukhuwah Islamiyah _ QS. Ali Imran/3 : 103, dan prinsip-prinsip lainnya yang maslahat, ihsan dan islah.

- “Islah bermakna baik_ baik bagi diri sendiri , juga baik bagi lingkungan dan orang lain
- ihsan itu kita meyakini dalam diri kita ada pengawas: merasa dilihat Allah dan seakan-akan engkau melihat Allah
- Ihsan kita optimal dalam arti mengandung makna ikhlas dan giat bekerja tanpa mengharap pujian, sekaligus adanya dorongan untuk senantiasa memberikan yang terbaik
- Penilaian sikap _..... ??????

KEHIDUPAN DALAM MENGEMBANGKAN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI

- Setiap warga Muhammadiyah wajib menguasai dan memiliki keunggulan dalam kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai sarana kehidupan yang penting untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat_ QS. An-Nahl/16 : 43; AlQashas/28 : 77; Al-Mujadilah : 11; AtTaubah : 122_ **aspek pengetahuan minimal nilai 70**
- Setiap warga Muhammadiyah harus memiliki sifat-sifat ilmuwan, yaitu; kritis (QS. Al-Isra/17 : 36) , terbuka menerima kebenaran dari manapun datangnya (QS. Az-Zumar : 18) , serta senantiasa menggunakan daya nalar (QS. Yunus 10)_ **Collaborative Learning dan Small Group Discussion**

KEHIDUPAN BERMASYARAKAT

1. Islam mengajarkan agar setiap muslim menjalin persaudaraan dan kebaikan dengan sesama
2. menunjukkan sikap-sikap sosial yang didasarkan atas prinsip menjunjung tinggi nilai kehormatan manusia , memupuk persaudaraan dan kesatuan kemanusiaan
3. berusaha untuk menyatu dan berguna / bermanfaat bagi masyarakat dalam scope paling dekat

Tahapan Integrasi ????



1. Tahap Pemula
2. Tahap Lanjutan
3. Tahap Ahli

Model Tahap Pemula

1. Informatif : suatu disiplin ilmu perlu diperkaya dengan informasi yang dimiliki oleh disiplin ilmu lain
2. Konfirmatif : suatu disiplin ilmu tertentu untuk membangun teori yang kokoh perlu memperoleh penegasan dari disiplin ilmu yang lain.
3. Korektif : suatu teori ilmu tertentu perlu dikonfrontir dengan ilmu agama atau sebaliknya, sehingga yang satu dapat mengoreksi yang lain.

Model Tahap Lanjutan

1. Similarisasi : menyamakan begitu saja konsep-konsep sains dengan konsep-konsep dari agama, meskipun belum tentu sama.
2. Paralelisasi : menganggap paralel konsep yang berasal dari Qur'an dengan konsep yang berasal dari sains karena kemiripan konotasinya tanpa menyamakan keduanya.
3. Komplementasi : antara sains dan agama saling mengisi dan saling memperkuat satu sama lain, tetapi tetap memertahankan eksistensi masing-masing. Misalnya

Lanjuttt.....

- ❑4. Komparasi : membandingkan konsep/teori sains dengan konsep/wawasan agama mengenai gejala-gejala yang sama.
- ❑5. Induktifikasi : asumsi-asumsi dasar dari teori ilmiah yang didukung oleh temuan-temuan empirik dilanjutkan pemikirannya secara teoritis abstrak ke arah pemikiran metafisik/ghaib, kemudian dihubungkan dengan prinsip-prinsip agama dan al-Qur'an mengenai hal tersebut.
- ❑6. Verifikasi : mengungkapkan hasil-hasil penelitian ilmiah yang menunjang dan membuktikan kebenaran-kebenaran (ayat-ayat) Qur'an.

Model Tahap Ahli



- Hermenueisasi :
- menghubungkan secara triadik sirkularistik
- antara religion, philosophy dan science

AIK	Materi	Korelasi
KEHIDUPAN DALAM BERBANGSA DAN BERNEGARA	☐ bernegara harus ditegakkan dengan sejujur-jujurnya dan sesungguhnya yaitu menunaikan amanat _ QS. An-Nisa/4 : 57 _ kontrak dengan mahasiswa _tidak jujur =0 ☐ tidak boleh mengkhianati amanat_ Karakter tanggungjawab_ mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditentukan _ QS. Al-Anfal : 27 ☐ menegakkan keadilan, hukum dan kebenaran_ QS. An-Nisa/4 : 58 dst_ menegakkan aturan_ umum ☐ ketaatan kepada pemimpin sejalan dengan perintah Allah dan Rasul_ QS. An-Nisa/4 : 59; Al-Hasyr/59 : 7, ☐ mementingkan kesatuan dan persaudaraan umat manusia_ QS. Al-Hujurat/49 : 13 ,	CPL _ 10 ☐ Menggunakan isu-isu terkini dalam bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam konteks lokal, nasional, regional, dan global ☐ untuk penguatan keilmuan dan pembangunan karakter bangsa yang berdasarkan Pancasila dan nilai-nilai Islam CPMK _1 Menelaah landasan yuridis, sosiologis dan filosofis Sistem Pemerintahan Daerah di Indonesia
	☐ berlomba dalam kebaikan _ . QS. Al-Baqarah/2 : 148 ☐ bekerja sama dalam kebaikan dan ketakwaan serta ☐ tidak bekerja sama (konspirasi) dalam melakukan dosa dan permusuhan_ QS. Al-Maidah/5 : 2 ☐ memelihara hubungan baik antara pemimpin dan warga , QS. An-Nisa/4 : 57-58;	• Menggunakan isu-isu terkini dalam bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam konteks lokal, nasional, regional, dan global untuk penguatan keilmuan dan pembangunan karakter bangsa yang berdasarkan Pancasila dan nilai-nilai Islam

	memelihara keselamatan umum_ QS. AQS. At-Taubah : 128 , ☐ hidup berdampingan dengan baik dan damai_ QS. Al-Mumtahanah : 8 ☐ mementingkan ukhuwah Islamiyah _ QS. Ali Imran/3 : 103, dan prinsip-prinsip lainnya yang maslahat, ihsan dan islah.	
	☐ “Islah bermakna baik_ baik bagi diri sendiri , juga baik bagi lingkungan dan orang lain ☐ ihsan itu kita meyakini dalam diri kita ada pengawas: merasa dilihat Allah dan seakan-akan engkau melihat Allah ☐ Ihsan kita optimal dalam arti mengandung makna ikhlas dan giat bekerja tanpa mengharap pujian, sekaligus adanya dorongan untuk senantiasa memberikan yang terbaik ☐ Penilaian sikap _.....????? ☐ Tenggang rasa, jujur, rajin/semangat	
KEHIDUPAN DALAM MENGEMBANGKAN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI	☐ Setiap warga Muhammadiyah wajib menguasai dan memiliki keunggulan dalam kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai sarana kehidupan yang penting untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat_ QS. An-	CPL _ 10 • Menggunakan isu-isu terkini dalam bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam konteks lokal, nasional, regional, dan global untuk penguatan keilmuan dan pembangunan karakter bangsa yang

	Nahl/16 : 43; AlQashas/28 : 77; Al-Mujadilah : 11; AtTaubah : 122_ aspek pengetahuan minimal nilai 70 ☐ Setiap warga Muhammadiyah harus memiliki sifat-sifat ilmuwan, yaitu; kritis (QS. Al-Isra/17 : 36) , terbuka menerima kebenaran dari manapun datangnya (QS. Az-Zumar : 18) , serta senantiasa menggunakan daya nalar (QS. Yunus 10)_ ☐ Metode ☐ Collaborative Learning dan Small Group Discussion ☐	berdasarkan Pancasila dan nilai-nilai Islam CPMK : 2 dan 3 2. Memahami sejarah, bentuk-bentuk, susunan, tugas-tugas dan wewenang pemerintah di daerah 3. Menelaah pelaksanaan pembangunan daerah di Indonesia Evaluasi : Proses _sikap & ketrampilan UTS& UAS _ berbasis HOT
KEHIDUPAN BERMASYARAKAT	☐ Islam mengajarkan agar setiap muslim menjalin persaudaraan dan kebaikan dengan sesama ☐ menunjukkan sikap-sikap sosial yang didasarkan atas prinsip menjunjung tinggi nilai kehormatan manusia , memupuk persaudaraan dan kesatuan kemanusiaan ☐ berusaha untuk menyatu dan berguna / bermanfaat bagi masyarakat⁶⁹	CPL _ 5 Menguasai konsep, struktur, metode, prinsip, prosedur, dan spirit keilmuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta relevansinya dengan pengembangan kompetensi sebagai pendidik profesional untuk jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah (<i>school civic educator</i>), serta pendidik profesional kewarganegaraan-kemasyarakatan (<i>community civic educator</i>) CPMK _ 4 Menelaah Sistem Pemerintahan Desa